



LAPORAN KINERJA

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TRIWULAN II TAHUN 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan “Laporan Kinerja (LKj) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025” dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Di samping itu, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja baik keberhasilannya maupun kegagalannya, sekaligus merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas PPN Tanjungpandan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2025 ini mengacu kepada ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini disusun dari hasil pengukuran kinerja Triwulan II tahun 2025 untuk memberikan informasi perkembangan capaian kinerja secara terukur kepada pimpinan selaku pemberi amanat atas kinerja yang telah dan harus dicapai, juga sebagai bahan evaluasi dalam upaya reformasi berkelanjutan dalam rangka peningkatan kinerja PPN Tanjungpandan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna dan banyak hal yang perlu kami tingkatkan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif demi optimalisasi laporan ini sangat kami harapkan. Semoga laporan kinerja ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Tanjung Pandan, 17 Juli 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan,

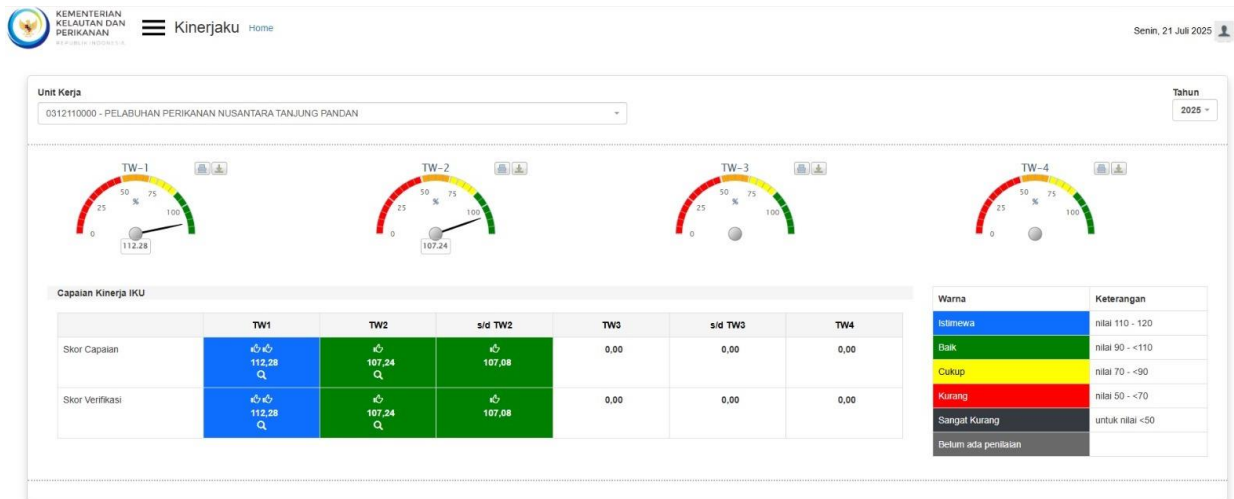


**Ditandatangani
Secara Elektronik**

Arif Usman

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dengan dukungan anggaran sebesar Rp10.058.352.000,- yang terealisasi sebesar Rp4.410.238.173,- atau mencapai 43,85% pada Triwulan II tahun 2025, secara kinerja PPN Tanjungpandan mendapatkan total Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 107,24 sebagaimana *dashboard* dibawah ini:



Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025

Secara umum skor kinerja PPN Tanjungpandan pada aplikasi www.kinerjaku.kkp.go.id adalah 107,24 yang didukung pencapaian target indikator kinerja yang mencapai 100 % atau lebih dari 10 indikator sebagai berikut:

- IKU 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IKU 9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan;
- IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan; dan
- IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Selain itu, berikut merupakan indikator kinerja yang tidak tercapai 100% dari target triwulan II:

- IKU 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	11
1.1 LATAR BELAKANG	11
1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI.....	12
1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	17
2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP.....	17
2.2 TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN.....	18
2.3 PERMASALAHAN.....	20
2.4 RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2025 20	
2.5 PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2025 22	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	24
3.1.1 EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA.....	28
SK-1 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	28
SK-2 Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	32
SK-3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab	34
SK-4 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.....	40
SK-5 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.....	45
3.2 REALISASI ANGGARAN.....	59

3.3	EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN	59
BAB IV PENUTUP		60
4.1	KESIMPULAN	60
4.2	SARAN	62
4.3	TINDAK LANJUT ATAS SARAN LKJ TRIWULAN I TAHUN 2025	63
LAMPIRAN.....		64

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kegiatan dan Anggaran PPN Tanjungpandan Tahun 2025.....	21
Tabel 2. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan PPN Tanjungpandan Tahun 2025	21
Tabel 3. Sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) TA. 2025.....	22
Tabel 4. Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025.....	25
Tabel 5. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	29
Tabel 6. Rekapitulasi Nilai PNBPN Non SDA di PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025.....	29
Tabel 7. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai PNBPN Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan Realisasi Triwulan II Tahun 2025	29
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra	30
Tabel 9. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat.....	31
Tabel 10. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025	32
Tabel 11. Rekapitulasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025.....	32
Tabel 12. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025	33
Tabel 13. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan dengan Target Menengah dalam Renstra	33
Tabel 14. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	34
Tabel 15. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025	35
Tabel 16. Rekapitulasi Rata-Rata Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	35
Tabel 17. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025	36
Tabel 18. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra	36
Tabel 19. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat.....	37
Tabel 20. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025	38

Tabel 21. Rekapitulasi Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025.....	39
Tabel 22. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024.....	39
Tabel 23. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra	39
Tabel 24. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat.....	40
Tabel 25. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2025.....	41
Tabel 26. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2025.....	41
Tabel 27. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra	42
Tabel 28. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat	42
Tabel 25. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Semester I Tahun 2025	43
Tabel 27. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Semester I Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	44
Tabel 28. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Semester I Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat.....	44
Tabel 29. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024	46
Tabel 30. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025	46
Tabel 31. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra	47
Tabel 32. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat.....	47
Tabel 25. Target dan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2025	49

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2025	49
Tabel 27. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	50
Tabel 28. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat.....	50
Tabel 33. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024	51
Tabel 34. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra	52
Tabel 35. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat	52
Tabel 25. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2025	54
Tabel 30. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2025	54
Tabel 27. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	55
Tabel 28. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat	55
Tabel 36. Target dan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025.....	57
Tabel 37. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025.....	57
Tabel 38. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra.....	58
Tabel 39. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat	58
Tabel 40. Realisasi Penyerapan Anggaran untuk Pelaksanaan Kegiatan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025.....	59

Tabel 41. Hasil Pengukuran Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025.....	iii
Gambar 2. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	14
Gambar 3. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Tanjungpandan adalah salah satu dari 22 lokasi pelabuhan perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan terletak di Jalan Laksamana R.E. Martadinata, Kelurahan Kota, Kecamatan Tanjungpandan, Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan letak geografis 02° 30' - 03° 15' LS – 107° 35' - 108° 18' BT. Pembangunan Pelabuhan Perikanan ini pada Tahun Anggaran 1975/1976 dan pengesahannya pada tanggal 21 Juli 1976 oleh Direktur Jenderal Perikanan Departemen Pertanian. Pada awal pendiriannya, status Pelabuhan Perikanan Tanjungpandan ditetapkan sebagai Pelabuhan Perikanan Pantai (Type C). Sesuai Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 26.I/MEN/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pelabuhan Perikanan statusnya meningkat menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara (Tipe B) dan peresmianya oleh Menteri Kelautan dan Perikanan.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mempunyai visi “Terwujudnya Pelabuhan Perikanan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi perikanan di Kabupaten Belitung untuk mensejahterakan masyarakat dan nelayan.” Sedangkan misinya adalah 1). Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya ikan secara berkelanjutan dan meningkatkan efisiensi usaha perikanan tangkap, 2). Meningkatkan fasilitas dan jasa untuk menyokong pertumbuhan usaha perikanan, 3). Meningkatkan pengendalian dan pengawasan penangkapan sumberdaya kelautan dan perikanan, dan 4). Meningkatkan koordinasi pelayanan dan pelaksanaan tugas operasional. Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut maka disusunlah Rencana Strategis, yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan perencanaan.

Rencana strategis yang telah disusun selanjutnya menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan program dalam kurun waktu lima tahun. Mengacu pada Renstra tersebut, dibuat perencanaan tahunan guna mencapai indikator sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan program yang termuat dalam Renstra. Dalam rangka mengimplementasikan Renstra, maka disusunlah dokumen Perencanaan Kinerja (RENJA) yang didalamnya tercantum rencana pelaksanaan program dan kegiatan serta dukungan pembiayaan yang dibutuhkan. Setiap tahun anggaran RENJA tersebut juga memuat target dan indikator sasaran yang diinginkan dalam pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatu Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan ditahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni: (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Mencakup hal tersebut di atas, pada Triwulan II Tahun 2025 PPN Tanjungpandan melakukan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah setiap triwulan dengan menggunakan indikator kinerja sebagaimana yang tercantum pada RENSTRA 2025-2029. Laporan ini menggambarkan pencapaian kinerja PPN Tanjungpandan di Triwulan II Tahun 2025 sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mendukung pelaksanaan pembangunan perikanan tangkap selama periode Triwulan II Tahun 2025. Laporan Kinerja ini adalah salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggungjawab (*good governance*) bisa diwujudkan.

1.2 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, bahwa Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Sedangkan dalam rangka melaksanakan fungsinya, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. Pelaksanaan pemeriksaan *logbook* penangkapan ikan;
- e. Pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. Pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;

- g. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pelabuhan perikanan tersebut, maka disusun struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, sebagai berikut:

1. **Sub Bagian Umum**, yang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Umum yang mempunyai tugas mempunyai tugas:
 - a. Melakukan urusan hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
 - b. Melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
2. **Kelompok jabatan fungsional** mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Adapun fungsi pelaksana teknis terdiri dari:
 - a. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan di bidang pelabuhan perikanan;
 - b. Pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
 - c. Pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
 - d. Pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
 - e. Pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
 - f. Pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;

- g. Pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. Pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. Pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantina ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. Pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. Pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. Pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. Pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. Pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Berikut adalah struktur organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan:



Gambar 2. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Sesuai dengan tugas dan fungsinya PPN Tanjungpandan berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang diimplementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasi melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.3 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Triwulan II Tahun 2025 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara

memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan transparan serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja pada tahun berikutnya. Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan selama Triwulan II Tahun 2025 akan dibandingkan dengan Rencana Kerja 2025 yang telah ditargetkan sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi. Berdasarkan analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kerja ini akan memungkinkan dilakukannya proses identifikasi terhadap sejumlah celah kinerja yang membutuhkan perbaikan kinerja di masa menadatang. Adapun kaitan dari sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

1. Ikhtisar Eksekutif

Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala- kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya.

Disebutkan juga langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

2. Bab I Pendahuluan

Pada bab Pendahuluan ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Pada bab ini disajikan gambaran singkat mengenai visi, misi, dan ringkasan perjanjian kinerja Tahun 2024.

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut:

- a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- c) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- d) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- e) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;

- f) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- g) Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

b. Akuntabilitas Keuangan

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran dan efisiensi penggunaan sumber daya yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

5. Bab IV Penutup

Bab Penutup ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

6. Lampiran

Merupakan kumpulan dari Penetapan Kinerja yang telah ditandatangani oleh Kepala PPN Tanjungpandan dengan Ditjen Perikanan Tangkap.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 VISI DAN MISI PEMBANGUNAN PERIKANAN TANGKAP

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap selaku penanggung jawab program memiliki tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan perikanan tangkap, dengan fungsi sebagai berikut:

1. perumusan kebijakan di bidang pengelolaan sumber daya ikan, standardisasi kapal perikanan dan alat penangkapan ikan, sertifikasi awak kapal perikanan, pengelolaan pelabuhan perikanan, peningkatan usaha penangkapan ikan, dan kenelayanan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan sumber daya ikan, standardisasi kapal perikanan dan alat penangkapan ikan, sertifikasi awak kapal perikanan, pengelolaan pelabuhan perikanan, peningkatan usaha penangkapan ikan, dan kenelayanan;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengelolaan sumber daya ikan, standardisasi kapal perikanan dan alat penangkapan ikan, sertifikasi awak kapal perikanan, pengelolaan pelabuhan perikanan, peningkatan usaha penangkapan ikan, dan kenelayanan;
4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengelolaan sumber daya ikan, standardisasi kapal perikanan dan alat penangkapan ikan, sertifikasi awak kapal perikanan, pengelolaan pelabuhan perikanan, peningkatan usaha penangkapan ikan, dan kenelayanan;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan sumber daya ikan, standardisasi kapal perikanan dan alat penangkapan ikan, sertifikasi awak kapal perikanan, pengelolaan pelabuhan perikanan, peningkatan usaha penangkapan ikan, dan kenelayanan;
6. Pelaksanaan administrasi direktorat jenderal; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut: "Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Sejahtera" untuk mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong".

Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap mengacu pada tugas, fungsi dan visi yang telah dimandatkan oleh peraturan perundang-undangan serta merupakan penjabaran dari misi pembangunan nasional. DJPT melaksanakan 4 (empat) dari 9 (sembilan) misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia, melalui peningkatan kualitas SDM masyarakat perikanan tangkap;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing, melalui peningkatan kontribusi ekonomi subsektor perikanan tangkap;

3. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan, melalui peningkatan keberlanjutan sumber daya perikanan tangkap; dan
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya, melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di lingkup DJPT.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis telah menyusun rencana kerja yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai guna menjalankan Rencana Strategis yang telah dicanangkan. Dalam rangka mencapai visi yang tertuang dalam Renstra, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan menetapkan visi, misi, rencana strategis, tujuan, dan sasaran strategis yang terukur dan dilaksanakan setiap tahun. Selanjutnya, sesuai dengan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, pelaksanaan rencana kerja tersebut harus dipertanggungjawabkan setiap tahun dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

2.2 TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggungjawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan. PPN Tanjungpandan perlu menerapkan strategi guna mengimplementasikan tujuan pembangunan perikanan tangkap tersebut, dengan menetapkan Sasaran Kegiatan yang dapat dipergunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Sasaran Kegiatan pembangunan PPN Tanjungpandan merupakan bagian dari sasaran strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi, dengan pengukuran dan penilaian kinerjanya berbasis *Balanced Scorecard (BSC)*. Secara garis besar sasaran kegiatan PPN Tanjungpandan diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan:
 - a. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp Juta)
2. Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat
 - a. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)

3. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab
 - a. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - b. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - c. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - d. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - e. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
4. Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan
 - a. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)
 - b. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)
5. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan
 - a. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - b. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - c. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - d. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)
 - e. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - f. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)
 - g. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - h. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)
 - i. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)

Dalam mewujudkan Sasaran Kegiatan di atas, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap telah mengamanatkan satu program utama yang menaungi seluruh kegiatan perikanan tangkap, yakni “Pengelolaan Perikanan Tangkap”. Dari Program utama tersebut telah dijabarkan kembali ke dalam 3 (tiga) Kegiatan, yaitu:

1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;

2. Pengelolaan Sumber Daya Ikan;
3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap;

2.3 PERMASALAHAN

Dalam upaya mendukung program pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan menghadapi berbagai permasalahan yang timbul baik di internal maupun berbagai ancaman yang berasal dari luar. Permasalahan tersebut dapat dikelompokkan menjadi 2 permasalahan utama yakni terkait dengan 1) Sarana dan Prasarana; 2) Efisiensi Anggaran. Adapun permasalahan tersebut sebagai berikut:

- a. Muara, alur pelayaran, dan kolam pelabuhan dalam kondisi dangkal akibat sedimentasi, sehingga aktivitas keluar masuk kapal nelayan menjadi terganggu. Di samping itu, daya tampung kapal juga sudah tidak dapat mencukupi;
- b. Adanya efisiensi anggaran berdampak nyata pada fasilitas pokok, fungsional, dan penunjang yang dimiliki oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan, khususnya yang berhubungan langsung dengan pelayanan publik meliputi operasional pabrik es, jasa bengkel, Alat Tulis Kantor (ATK) pada pelayanan kesyahbandaran dan pemeliharaan fasilitas lainnya yang saat ini usia pakainya sudah tua.

2.4 RENCANA KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2025

Untuk mengukur realisasi dan rencana kegiatan, PPN Tanjungpandan menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai sehingga lebih terarah dan terkendali. Target ini dituangkan dalam dokumen Rencana Kinerja Tahunan 2025. Hal ini ditetapkan untuk setiap indikator kinerja baik untuk indikator kinerja tingkat sasaran maupun indikator kinerja tingkat kegiatan yang merupakan penjabaran dari program-program yang telah disusun sebelumnya, guna pencapaian sasaran yang sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun Rencana kinerja tahunan 2025 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Rencana Kegiatan dan Anggaran PPN Tanjungpandan Tahun 2025

NO	KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	PAGU/TARGET (Rp)
1	2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	717.985.000
		2338.BGA.002 Pelabuhan perikanan UPT Pusat dan Perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar	717.985.000
2	2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	10.225.000
		2341.QKB.001 Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi	10.225.000
5	2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	582.130.000
		2342.CAN.955 Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	281.426.000
		2342.EBA.960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	15.000.000
		2342.EBA.963 Layanan Data dan Informasi	16.000.000
		2342.EBA.994 Layanan Perkantoran	8.084.625.000
		2342.EBB.951 Layanan Sarana Internal	100.427.000
		2342.EBB.971 Layanan Prasarana Internal	280.000.000
		2342.EBC.954 Layanan Manajemen SDM	38.000.000
		2342.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	58.000.000
		2342.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	35.000.000
		2342.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	120.960.000

Dukungan anggaran untuk pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada Tahun 2025 berjumlah Rp10.058.352.000,- dengan rincian untuk masing-masing kegiatan yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan PPN Tanjungpandan Tahun 2025

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran 2025(Rp)
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	717.985.000
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	10.225.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.330.142.000
Total		10.058.352.000

2.5 PENETAPAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN TA. 2025

Penetapan Kinerja yang telah disusun oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan mengacu pada visi, misi, tujuan, kebijakan, serta sasaran strategis yang telah disusun dalam rangka mendukung visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Tahun 2025-2029. Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Tanjungpandan pada tahun 2025 berjumlah 5 Sasaran Kegiatan yang terdiri dari 9 IKU dan 9 IKM.

Sasaran kegiatan ini merupakan suatu panel instrumen yang memetakan sasaran kegiatan ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi PPN Tanjungpandan. Sasaran kegiatan ini berfungsi untuk memudahkan PPN Tanjungpandan untuk mengomunikasikan keseluruhan kegiatan dalam rangka menyukkseskan pencapaian visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh PPN Tanjungpandan. Adapun rincian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Tanjungpandan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Sasaran Indikator Kinerja Utama (IKU) TA. 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1.	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	1.849,72
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	2.	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.297,96
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3.	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100
		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	87
		5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,21
		6.	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8.	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	735
		9.	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	10.	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	75,5
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	85
		12.	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88
		13.	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	87
		14.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	76
		15.	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	81
		16.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	92
		17.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	71,5
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88,5

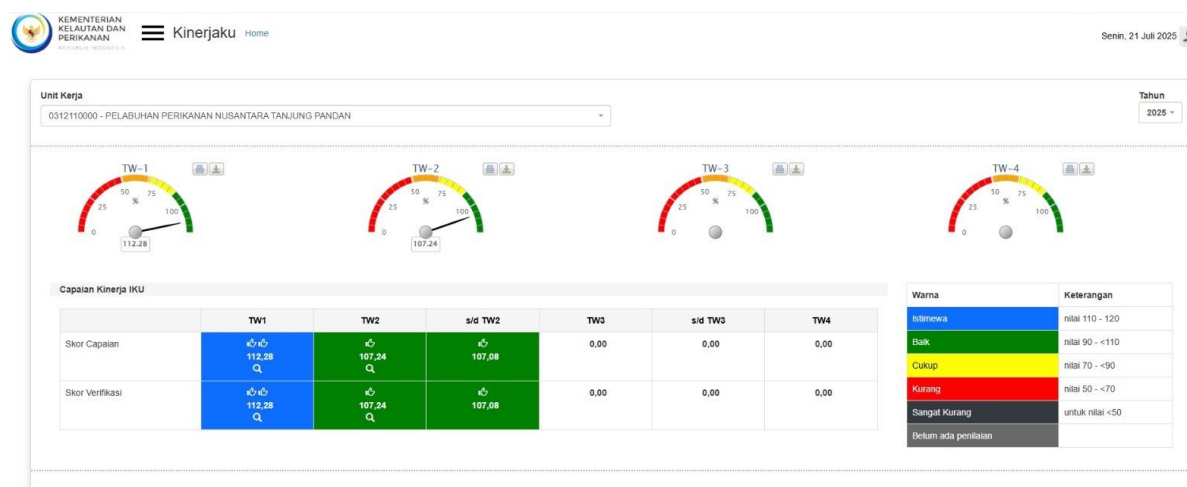
BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dengan beralihnya pengelolaan kinerja KKP, yang telah mengimplementasikan manajemen kinerja berbasis *Balanced Scorecard (BSC)*, PPN Tanjungpandan dalam hal ini merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Ditjen Perikanan Tangkap ikut serta dalam melaksanakan Visi, Misi, dan Tujuan yang ingin dicapai oleh Ditjen Perikanan Tangkap dengan melaksanakan Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Utama (IKU) yang diturunkan oleh DJPT maupun yang ditetapkan sendiri oleh PPN Tanjungpandan.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pembangunan perikanan tangkap secara tahunan diukur melalui capaian indikator kinerja yang ditetapkan pada Tahun 2025. Pada tahun 2025 terdapat 5 (lima) sasaran strategis yang terbagi atas 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Triwulan II Tahun 2025 pada satuan kerja PPN Tanjungpandan adalah sebesar 107,24 yang secara rinci dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Dashboard Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025

Secara umum skor kinerja PPN Tanjungpandan pada aplikasi www.kinerjaku.kkp.go.id adalah 107,24 yang didukung pencapaian target indikator kinerja yang mencapai 100 % atau lebih dari 10 indikator sebagai berikut:

- IKU 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;

- IKU 9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan;
- IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan; dan
- IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Selain itu, berikut merupakan indikator kinerja yang tidak tercapai 100% dari target triwulan II:

- IKU 1. Penerimaan PNB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Apabila dilihat dari realisasi capaian indikator kinerja pada satuan kerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025, mulai dari 1 April sampai dengan 30 Juni 2025 secara ringkas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Capaian Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW II	REALISASI TW II	%
1	Nilai PNB Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1	Penerimaan PNB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp Juta)	813,87	721,94	88,7
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkatkan	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	1.515,56	1.537,04	101,42
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang	4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	87	94,83	109

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW II	REALISASI TW II	%
	Optimal dan Bertanggung Jawab	7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,1	86,58	120
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	715	1.095	120
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26	0,58	120
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	85	100	117,65
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	82	84,71	103,3
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	76	100	120
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	85	96	112,94

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW II	REALISASI TW II	%
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88,5	96,97	109,57

Berdasarkan tabel realisasi capaian indikator kinerja Triwulan II Tahun 2025 di atas, sebanyak 6 indikator tercapai 100% atau lebih dari target yang telah ditentukan. Pembahasan masing – masing indikator akan dicantumkan pada sub bab berikut sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Permen KP Nomor 35/PERMEN-KP/2023, sebagai berikut:

1. Membandingkan realisasi indikator Triwulan II tahun 2025 terhadap target capaian Triwulan II tahun 2025;
2. Membandingkan realisasi indikator Triwulan II tahun 2025 terhadap realisasi Triwulan II tahun 2024;
3. Membandingkan realisasi indikator Triwulan II tahun 2025 terhadap target indikator tahun menengah pada RPJMN. Hal ini didasarkan oleh Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Kepala Bappenas);
4. Membandingkan realisasi indikator Triwulan II tahun 2025 terhadap target indikator yang sifatnya standar nasional (apabila ada) dengan tujuan untuk mengukur pencapaian PPN Tanjungpandan terhadap capaian Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan capaian nasional;
5. Menyajikan analisa (penyebab) terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai target Triwulan II tahun 2025 berdasarkan faktor – faktor yang mempengaruhi pencapaian indikator;
6. Menyajikan besarnya jumlah sumberdaya yang digunakan berupa alokasi anggaran dalam upaya mencapai target indikator Triwulan II tahun 2025 sesuai dengan yang terdapat pada dokumen penganggaran (RKAKL). Analisa ini terbatas pada *Internal Process Perspective* dan *Learning and Growth Perspective* dikarenakan kedua perspektif ini sifatnya proses dan input (masukan) yang dapat langsung diukur efeknya terhadap pencapaian indikator, sedangkan kedua perspektif lainnya yakni *Stakeholder Perspective* dan *Costumer Perspective* merupakan dampak atau hasil dari pencapaian indikator;

7. Menyajikan program dan kegiatan yang menunjang pencapaian target indikator Triwulan II tahun 2025.

3.1.1 EVALUASI DAN ANALISIS PENCAPAIAN KINERJA

SK-1 Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Pencapaian SK-1 diperoleh dari 1 IKU, yaitu:

IKU 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan pendapatan yang diperoleh pelabuhan yang berasal dari pelayanan jasa yang berada di Pelabuhan Perikanan dengan tarif sebagaimana ditetapkan oleh PP 85 Tahun 2021 tentang jenis dan tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan. Adapun jenis pelayanan yang dikenakan tarif PNBP yaitu (1) Pelayanan Pas masuk harian, (2) Pelayanan tambat labuh kapal perikanan, (3) Pelayanan jasa kebersihan pelabuhan, (4) Pelayanan jasa pengadaan es, (5) Pelayanan jasa sewa tanah dan bangunan dan (6) Pelayanan jasa perbengkelan (7) Pelayanan pengadaan air, (8) Pelayanan jasa kendaraan, (9) Pelayanan tangki BBM dan instalasinya, (9) Pelayanan jasa alat berat, (10) Pelayanan dock, (11) Pelayanan tanah, (12) Pelayanan pemakaian listrik, (13) Pelayanan jasa penggunaan sarana dan prasarana, (14) Pendapatan jasa lainnya.

Target IKU yang ditetapkan pada Triwulan II tahun 2025 senilai Rp721.936.409 dengan hasil pengukuran berikut ini:

a. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Triwulan II Tahun 2025

Realisasi indikator kinerja nilai pendapatan negara bukan pajak (PNBP) Non SDA di PPN Tanjungpandan pada Triwulan II tahun 2025 adalah sebesar Rp721.936.409 dari nilai pendapatan negara bukan pajak PPN Tanjungpandan yang ditargetkan pada Triwulan II tahun 2025 sebesar Rp813.870.000 sehingga capaian indikator kinerja untuk Nilai Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Non SDA yang dikelola PPN Tanjungpandan pada Triwulan II tahun 2025 sebesar 88,7% dari target yang telah ditetapkan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 5. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi TW II Tahun 2025			(% Capaian terhadap Target 2025
		Target TW II	Realisasi	%	
Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp Juta)	1.849,72	813,87	721,94	88,7	39,03

Tabel 6. Rekapitulasi Nilai PNBPN Non SDA di PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025

No	Bulan	Realisasi PNBPN Non SDA (Rp)	Total Per Triwulan (Rp)
1	Januari	Rp101.665.605	Rp352.380.513
2	Februari	Rp138.365.729	
3	Maret	Rp112.349.179	
4	April	Rp106.468.370	Rp369.555.896
5	Mei	Rp147.196.078	
6	Juni	Rp115.891.448	
TOTAL			Rp721.936.409

Persentase realisasi indikator kinerja Nilai PNBPN Non SDA di PPN Tanjungpandan pada Triwulan II tahun 2025 adalah sebesar 88,7% berdasarkan aplikasi kinerjaku atau dengan realisasi sebesar Rp721.936.409.

b. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2025 terhadap realisasi Triwulan II Tahun 2024

Adapun realisasi Triwulan II tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan II tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai PNBPN Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan Realisasi Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2025	Persentase Perbandingan (%)
Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	873,84	721,94	82.62

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi Triwulan II tahun 2025 jika dibandingkan dengan target tahun indikator menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW II Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	721,94	1.849,72	39,03

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di Triwulan II tahun 2025 mencapai sekitar 39,03 dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan dengan standar nasional dilakukan dengan membandingkan capaian pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat. Adapun beberapa pertimbangan pemilihan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebagai pembanding standar nasional adalah: 1) Berdasarkan kelas pelabuhan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sama-sama masuk dalam kategori pelabuhan perikanan kelas B atau PPN, 2). Berdasarkan penyebaran stok ikan dan karakteristik oseanografi, kedua pelabuhan masuk dalam WPP-NRI 711, 3). Berdasarkan komposisi jumlah pegawai yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) hampir sama, yaitu Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebanyak 48 dan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat sebanyak 42 orang pegawai.

Perbandingan realisasi capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Penerimaan PNBPN Non SDA PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	721,94	564,05	127,99

Jika dibandingkan dengan capaian di PPN Sungailiat, dapat dilihat bahwa persentase penerimaan PNBPN Non SDA di PPN Tanjungpandan mencapai 127,99% yang menunjukkan nilai yang sangat signifikan, hal ini tentu dipengaruhi oleh berbagai jenis pelayanan yang dikenakan tarif PNBPN sesuai PP 85 Tahun 2021 tentang Jenis Dan Tarif Atas Jasa Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan pada masing-masing pelabuhan serta jumlah pengguna jasa yang ada.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Persentase capaian nilai PNBPN di Triwulan II tahun 2025 tidak tercapai dikarenakan Penurunan jumlah penggunaan sewa kendaraan (truk), adanya peralihan penggunaan air bersih oleh pengguna jasa dari pelabuhan ke PDAM, dan pabrik es yang tidak lagi beroperasi dikarenakan kerusakan, dan efisiensi penghematan biaya listrik di PPN Tanjungpandan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai PNBPN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan adalah Pelayanan Pengusahaan pelabuhan perikanan dan operasional Pelayanan PNBPN dari pelayanan (1) Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan untuk Kegiatan Perikanan dan Menunjang Kegiatan Perikanan, (2) Pelayanan Penggunaan Ruang Pendingin, Freezer, dan Cold Storage, (3) Pelayanan Penggunaan Transportasi, (4) Pelayanan Tambat dan Labuh, (4) Pelayanan Dock, (5) Pelayanan Pengadaan Air, (6) Pelayanan Bengkel, (7) Pelayanan Pas Masuk, (8) Pelayanan Kebersihan, (9) Pemakaian Listrik, dan (10) Pendapatan Dari Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan.

SK-2 Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat

SK-2 diperoleh dari 1 IKU, yaitu:

IKU 2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)

Merupakan indikator yang menunjukkan jumlah volume produksi perikanan tangkap yang didaratkan oleh kapal perikanan di PPN Tanjungpandan. Angka capaian indikator volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan diperoleh dari Tim Kerja Operasional Pelabuhan PPN Tanjungpandan.

a. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Triwulan II Tahun 2025

Realisasi volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan pada Triwulan II tahun 2025 mencapai 1.537,04 ton dengan target volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan yang harus dicapai pada Triwulan II adalah 1.515,56 ton. Sehingga capaian IKU jumlah produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan pada Triwulan II tahun 2025 adalah sebesar 101,42% dari target yang telah ditetapkan sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 10. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi TW II Tahun 2025			(%) Capaian terhadap Target 2025
		Target TW II	Realisasi	%	
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.297,96	1.515,56	1.537,04	101,42	46,61

Tabel 11. Rekapitulasi Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Produksi (Ton)
1.	Januari	213,29
2.	Februari	234,11
3.	Maret	260,07
4.	April	172,20

5.	Mei	294,39
6.	Juni	362,99
TOTAL		1.537,04

Persentase realisasi indikator kinerja jumlah produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan pada Triwulan II tahun 2025 adalah sebesar 101,42% berdasarkan aplikasi kinerjaku atau dengan realisasi volume produksi perikanan tangkap sebanyak 1.537,04 ton diperoleh dari jumlah produksi perikanan yang berasal dari kapal penangkap ikan yang melakukan aktivitas pembongkaran ikan di PPN Tanjungpandan sebagaimana tabel di atas.

b. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2025 terhadap realisasi Triwulan II Tahun 2024

Adapun realisasi Triwulan II tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2025	Presentase Perbandingan (%)
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	1.567,09	1.537,04	98,08

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi Triwulan II tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Tanjungpandan dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW II Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	1.537,04	3.297,96	46,61

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap PPN Tanjungpandan Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	1.537,04	2.247,30	68,39

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Capaian volume produksi perikanan sebesar 1.537,04 ton atau sebesar 101,42% dari target Triwulan II tahun 2025 yang ditetapkan. Tercapainya target ini dikarenakan perencanaan target secara periodik berdasarkan pada prediksi operasional kapal perikanan pada hari normal dan hari libur nasional.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang kinerja untuk pencapaian volume produksi perikanan tangkap di PPN Tanjungpandan adalah pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan.

SK-3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab

SK-3 diperoleh dari 5 IKU, yaitu:

IKU 3. Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menunjukkan persentase permohonan pengusahaan baik permohonan baru maupun perpanjangan pada pelayanan sewa lahan/gedung/bangunan yang mana dalam prosesnya diperlukan analisa dan/atau evaluasi sebelum menentukan permohonan tersebut disetujui atau ditolak. Selain itu, adanya standarisasi baik berupa SOP/Standar Pelayanan/ISO atau standar lainnya pada pelayanan ini juga merupakan penilaian terhadap capaian indikator tersebut. Target dari indikator ini pada tahun 2025 adalah 100% dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada Triwulan II ini.

IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menunjukkan penilaian kegiatan operasional pelabuhan perikanan sesuai dengan Keputusan Dirjen No. 20/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan yang ada Pada Aplikasi PIPP dan Surat Direktur Kepelabuhanan Perikanan Nomor B.456/DJPT.4/Pl.310/II/2025 tentang Standar Indikator Penilaian Kinerja Pelabuhan Perikanan. Indikator tingkat kinerja di PPN Tanjungpandan yang memenuhi standar merupakan persentase jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang telah dilaksanakan dibandingkan dengan jumlah kegiatan operasional Pelabuhan Perikanan yang tersedia. Penilaian terhadap terpenuhinya penyediaan data operasional pelabuhan dengan indikator data sebanyak 27 jenis data yang harus diinput setiap bulannya melalui aplikasi PIPP.

a. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Triwulan II Tahun 2025

Angka capaian indikator tingkat kinerja pelabuhan perikanan di PPN Tanjungpandan pada Triwulan II tahun 2025 diperoleh dari rata-rata nilai evaluasi kinerja operasional pelabuhan perikanan pada aplikasi PIPP selama 3 bulan. Capaian yang ditampilkan adalah data untuk Triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 15. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi TW II Tahun 2025			(%) Capaian terhadap Target 2025
		Target TW II	Realisasi	%	
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	87	87	94,83	109	109

Tabel 16. Rekapitulasi Rata-Rata Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

No	Bulan	Nilai
1.	April	92,50
2.	Mei	96,00
3.	Juni	96,00
Rata-Rata		94,83

b. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2025 terhadap realisasi Triwulan II Tahun 2024

Adapun realisasi Triwulan II tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2025	Presentase Perbandingan (%)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	89	94,83	106,55

Dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024, maka pada Triwulan II tahun 2025 terdapat peningkatan sebesar 6,55%. Hal ini dikarenakan tercapainya semua indikator pada aplikasi PIPP secara konsisten.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi Triwulan II tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 18. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW II Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	94,83	87	106,55

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di tahun 2024 sudah mencapai 106,55% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan standar nasional

Perbandingan realisasi capaian tingkat kinerja di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 19. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Kinerja PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	94,83	91,92	103,27

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tanjungpandan mencapai 103,27%. Capaian ini tidak begitu jauh jika melihat dari capaian rata-rata Triwulan II dari kedua pelabuhan.

e. Analisis keberhasilan dan kegagalan

Data dari capaian sebesar 94,83 atau sebesar 103,27% dari target yang ditetapkan. Dilihat dari nilai evkin pada setiap bulannya yang bernilai sangat baik, maka tercapainya IKU ini tidak lepas dari penginputan data yang maksimal setiap bulannya dari seluruh tim kerja di PPN Tanjungpandan.

f. Analisis program/kegiatan yang menunjang kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini adalah dilakukannya Operasional Inspeksi Pengendalian Mutu sesuai jadwal yang telah direncanakan.

IKU 5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator yang menunjukkan tingkat pelayanan pada kegiatan kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan meliputi: 1) Jumlah Persetujuan Berlayar yang diterbitkan, 2) Jumlah Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal (STBLKK) yang diterbitkan, dan 3) Jumlah Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang diterbitkan. Target dari indikator ini pada tahun 2025 adalah 27,21% dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada Triwulan I ini.

IKU 6. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi

dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan *master plan* untuk menunjang kegiatan operasional serta untuk mendukung program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Target dari indikator ini pada tahun 2025 adalah 80% dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada Triwulan II ini.

IKU 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini bertujuan untuk melaksanakan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan Pelabuhan perikanan yang mengoperasikan Pelabuhan perikanan harus: 1) bertanggung jawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perikanan dan lingkungan. Monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan menggunakan aplikasi SELARASKAN yang merupakan sistem informasi berbasis web yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang di update berkala dan dicantumkan dalam bentuk skor Pelabuhan.

a. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Triwulan II Tahun 2025

Angka capaian indikator persentase pengendalian lingkungan di PPN Tanjungpandan pada Triwulan II tahun 2025 diperoleh dari skor yang didapatkan dari aplikasi SELARASKAN. Capaian yang ditampilkan adalah data untuk tahun 2024 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 20. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi TW II Tahun 2025			(%) Capaian terhadap Target 2025
		Target TW II	Realisasi	%	
Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10	30,10	86,58	120	120

Tabel 21. Rekapitulasi Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025

No	Bulan	Nilai
1	April	71,45
2	Mei	90,03
3	Juni	94,25
Rata-Rata		86,58

b. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2025 terhadap realisasi Triwulan II Tahun 2024

Adapun realisasi Triwulan II tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 22. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2025	Presentase Perbandingan (%)
Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	57,47	86,58	120

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi triwulan II tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Triwulan II Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	86,58	30,10	287,64

d. Perbandingan Dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase pengendalian lingkungan di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 24. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Lingkungan PPN Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	86,58	81,89	105,73

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tannjungpandan mencapai 105,73%. Adanya selisih capaian yang cukup jauh pada Triwulan I ini dikarenakan penataan kawasan dan pelaksanaan program K5 di PPN Tanjungpandan dilaksanakan lebih baik dibandingkan PPN Sungailiat.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Data dari capaian sebesar 86,58 atau sebesar 120% dari target Triwulan II yang ditetapkan. Capaian ini tidak luput dari kinerja operator aplikasi SELARASKAN yang menginput data dukung terhadap program yang dijalankan sehingga mendapatkan nilai yang SANGAT BAIK. Namun kedepannya diharapkan agar semua pihak yang terlibat dapat melakukan perbaikan untuk meningkatkan capaian yang diraih saat ini.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdapat pada ketersediaannya data/informasi pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan melalui pelaksanaan program K5 di PPN Tanjungpandan serta upaya pengendalian lingkungan terhadap aktivitas operasional yang dilakukan di kawasan pelabuhan perikanan. Kegiatan tersebut didokumentasikan dengan berbasis *geotagging* agar dapat digunakan sebagai bukti dukung.

SK-4 Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

SK-4 diperoleh dari 2 IKU yaitu:

IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

Merupakan indikator yang menunjukkan rekapitulasi jumlah kapal perikanan yang diterbitkan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Target IKU yang ditetapkan pada tahun 2025 ini sebanyak 735 kapal dengan capaian Triwulan II sebagai berikut:

a. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Triwulan II Tahun 2025

Angka capaian indikator kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan di PPN Tanjungpandan pada Triwulan II tahun 2025 diperoleh dari Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) yang diterbitkan melalui jalur perpanjangan sertifikat sesuai Surat Edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.2541/MEN-KP/XII/2024 tentang Layanan Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan dan Rekalsasi Kebijakan Pemenuhan Persyaratan Kerja Bagi Awak Kapal Perikanan pada Kapal Perikanan Berbendera Indonesia atau melalui mekanisme penerbitan SKKP secara reguler. Capaian yang ditampilkan pada Triwulan II 2025 adalah data akumulasi capaian tahun mulai tahun 2023 sampai dengan capaian Triwulan II tahun 2025 dapat dilihat pada di bawah ini:

Tabel 25. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi TW II Tahun 2025			(%) Capaian terhadap Target 2025
		Target TW II	Realisasi	%	
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	735	715	1.095	120	120

b. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2025 terhadap realisasi Triwulan II Tahun 2024

Adapun realisasi Triwulan II tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2025	Presentase Perbandingan (%)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	251	201	80,08

Indikator ini tidak dapat dibandingkan secara langsung dikarenakan capaian pada Triwulan II tahun 2025 merupakan akumulasi SKKP yang diterbitkan mulai tahun 2023 sampai dengan Triwulan II tahun 2025. Namun, jika dihitung dengan formula perhitungan yang sama, SKKP yang diterbitkan pada Triwulan II tahun 2025 sejumlah 201 dokumen. Jika

dibandingkan dengan capaian triwulan II tahun 2024, persentase capainnya hanya 80,08%. Hal ini dipengaruhi oleh banyaknya kapal perikanan di PPN Tanjungpandan dan PP Binaan yang beralih dari kapal izin daerah menjadi izin pusat.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi Triwulan II tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW II Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	1.095	735	148,98

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 28. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan Triwulan II Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	1.095	614	178,34

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tanjungpandan mencapai 178,34%. Hal ini tentu dipengaruhi oleh perbandingan jumlah kapal yang bermohon pada masing-masing pelabuhan dan binaannya.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Capaian yang berhasil diraih pada Triwulan II tahun 2025 pada Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan sejumlah 1.095 kapal atau 120% berdasarkan aplikasi kinerjaku. Keberhasilan dalam capaian IKU ini dikarenakan dilakukannya penerbitan SKKP izin daerah baik secara reguler maupun perpanjangan dengan mekanisme surat edaran.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdapat di pada pelayanan perizinan kapal perikanan izin daerah yang sesuai ketentuan berupa penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan yang dilakukan secara menyeluruh baik di PPN Tanjungpandan maupun PP Binaan di Provinsi Kepulauan Riau.

IKU 9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan

Merupakan indikator yang menunjukkan pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021, serta Surat Edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.2541/MEN-KP/XII/2024. Tujuan implementasi indikator ini adalah untuk menjamin kepatuhan regulasi serta meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan awak kapal perikanan. Target dari indikator ini pada tahun 2025 adalah 0,26 atau minimal berpredikat Cukup. Berikut merupakan hasil pengukuran capaian terhadap IKU Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan.

a. Perbandingan Realisasi Semester I Tahun 2025 terhadap Target Semester I Tahun 2025

Tabel 29. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi SMT I Tahun 2025			(% Capaian terhadap Target 2025
		Target SMT I	Realisasi	%	
Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26	0,26	0,58	120	120

b. Perbandingan Realisasi Semester I Tahun 2025 terhadap realisasi Semester I Tahun 2024

Indikator kinerja merupakan IKU baru di tahun 2025 yang merupakan perubahan dari IKU Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/Awak Kapal Perikanan yang saat ini tidak ada lagi dikarenakan adanya peralihan kewenangan penerbitan sertifikasi awak kapal perikanan dari Ditjen Perikanan Tangkap kepada BPPSDMKP. Oleh karena itu, capaian indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Semester I Tahun 2025 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi Semester I tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Semester I Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian SMT I Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,58	0,26	223,08

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 31. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan Semester I Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,58	0,3	193,33

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tanjungpandan mencapai 193,33%. Hal ini tentu dipengaruhi oleh jumlah dokumen Persetujuan Berlayar yang terbit berdasarkan klasifikasi ukuran kapal perikanan dan kondisi pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan di masing-masing pelabuhan.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Capaian yang berhasil diraih pada Semester I tahun 2025 pada Indikator Kinerja Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan senilai 0,58 atau 120% berdasarkan aplikasi kinerjaku. Keberhasilan dalam capaian IKU ini dikarenakan diwajibkannya kepersertaan jaminan sosial awak kapal perikanan dan Perjanjian Kerja Laut (PKL) pada setiap permohonan Persetujuan Berlayar di PPN Tanjungpandan.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdapat di pada pelayanan penerbitan Persetujuan Berlayar dan pengesahan Perjanjian Kerja Laut (PKL) untuk memastikan bahwa awak kapal perikanan yang terdaftar dalam dokumen *crew list* telah memenuhi persyaratan bekerja.

SK-5 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

SK-5 diperoleh dari 9 IKU yaitu:

IKU 10. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan, pengawasan, dan pengauatan akuntabilitas kerja. Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 189 Tahun 2024 tentang Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, PPN Tanjungpandan telah ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat menuju bebas dari korupsi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Nilai kinerja reformasi birokrasi KKP diperoleh dari indeks reformasi birokrasi hasil penilaian Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) terhadap komponen proses yang mencakup 8 (delapan) area perubahan dan komponen hasil yang mencakup 3 (tiga) komponen. Komponen tersebut adalah:

1. Manajemen perubahan;
2. Penataan peraturan perundang-undangan;
3. Penataan dan penguatan organisasi;
4. Penataan tata laksana;
5. Penataan manajemen SDM aparatur;
6. Penguatan akuntabilitas;
7. Penguatan pengawasan;
8. Peningkatan kualitas pelayanan publik

Target nilai PM pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan tahun 2025 adalah 75,5 dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada Triwulan II ini.

IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Merupakan indikator jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada Triwulan IV Tahun 2024 s.d. Triwulan III Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh

Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan. Target IKU pada Tahun 2025 ini adalah 85% dengan periode pengukuran triwulanan.

a. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Triwulan II Tahun 2025

Realisasi indikator kinerja nilai capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada Triwulan II tahun 2025 adalah senilai 100% dari target 80% sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 32. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi TW II Tahun 2025			(%) Capaian terhadap Target 2025
		Target TW II	Realisasi	%	
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	85	85	100	117,65	117,65

b. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2025 terhadap realisasi Triwulan II Tahun 2024

Adapun realisasi Triwulan II tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 33. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2025	Presentase Perbandingan (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

Dibandingkan dengan capaian Triwulan II tahun 2024, maka pada Triwulan II tahun 2025 capaian pada IKU ini sama-sama mendapatkan nilai 100%.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi Triwulan II tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 34. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Triwulan II Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	85	117,65

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di Triwulan II tahun 2025 sudah mencapai sekitar 117,65% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di PPN Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 35. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

Capaian PPN Tanjungpandan dan PPN Sungailiat sama-sama mendapatkan nilai 100% sehingga persentase capaian pada masing-masing pelabuhan sebesar 100%.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tercapainya target di Triwulan II tahun 2025 tidak lepas dari peran PPK dan pengelola keuangan yang telah melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik.

f. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai adalah pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program pengelolaan perikanan tangkap.

IKU 12. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator Penilaian Mandiri SAKIP adalah indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Target nilai rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan tahun 2025 adalah 88 dengan periode pengukuran tahunan, sehingga belum dapat dihitung capaian dan realisasinya pada Triwulan II ini.

IKU 13. IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indeks Profesionalitas (IP) Aparatur Sipil Negara (ASN) lingkup PPN Tanjungpandan merupakan ukuran atau nilai hasil pengintegrasian antara kompetensi dengan integritas yang dimiliki oleh seluruh pegawai Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. IP ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (PermenPAN dan RB Nomor 38 Tahun 2018);

Nilai IP ASN diukur dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, yakni:

1. Kualifikasi, diukur dari riwayat Pendidikan yang telah dicapai mulai dari dibawah SLTA sampai dengan Pendidikan S-3;
2. Kompetensi, diukur dari riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis dan Seminar/ Workshop/ Konferensi/Setara;
3. Kinerja, diukur dari penilaian prestasi kerja Pegawai Negeri Sipil meliputi: Sasaran Kerja Pegawai (SKP) dan Perilaku Kerja;

4. Disiplin Pegawai, diukur dari riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami meliputi: Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin dan pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat).

Target nilai IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada semester ini adalah 82 dengan hasil pengukuran sebagai berikut:

a. Perbandingan Realisasi Semester I Tahun 2025 terhadap Target Semester I Tahun 2025

Tabel 36. Target dan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi SMT I Tahun 2025			(%) Capaian terhadap Target 2025
		Target SMT I	Realisasi	%	
IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	87	82	84,71	103,3	97,37

b. Perbandingan Realisasi Semester I Tahun 2025 terhadap realisasi Semester I Tahun 2024

Adapun realisasi Semester I tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi Semester I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 37. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi SMT I Tahun 2024	Realisasi SMT I Tahun 2025	Presentase Perbandingan (%)
IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	80,50	84,71	105,23

Dibandingkan dengan capaian semester I tahun 2024, maka pada semester I tahun 2025 terdapat peningkatan sebesar 5,23%.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Semester I Tahun 2025 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi Semester I tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 38. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian SMT I Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	84,71	87	97,37

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian IP ASN lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 39. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	84,71	85,74	98,80

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tanjungpandan mencapai 98,80%.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Capaian yang berhasil diraih pada Semester I tahun 2025 pada Indikator Kinerja IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan senilai 84,71 atau 103,3% berdasarkan aplikasi kinerjaku. Keberhasilan dalam capaian IKU ini dikarenakan mayoritas pegawai telah mengikuti diklat/bimtek yang diinformasikan oleh bagian kepegawaian pada *Whatsapp Group* PPN Tanjungpandan dan mengunggah sertifikat yang dimiliki pada aplikasi MyASN.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini terdapat di pada pembayaran terkait pelaksanaan operasional kantor sebagaimana tercantum dalam dokumen evaluasi rencana aksi atas perjanjian kinerja PPN Tanjungpandan triwulan II tahun 2025.

IKU 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan unit kerja mandiri. Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Target Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2025 adalah 76 dengan periode pengukuran triwulan. Berikut adalah capaian indikator ini pada Triwulan II:

a. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Triwulan II Tahun 2025

Realisasi indikator kinerja nilai capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada Triwulan II tahun 2025 adalah senilai 100% dari target 76% sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 40. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi TW I Tahun 2025			(%) Capaian terhadap Target 2025
		Target TW I	Realisasi	%	
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	76	76	100	120	120

b. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2025 terhadap realisasi Triwulan II Tahun 2024

Dikarenakan indikator ini merupakan indikator kinerja yang baru ditetapkan pada tahun 2025, maka pada periode ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama di tahun sebelumnya.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi Triwulan II tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 41. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian Triwulan II Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	76	131,57

Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, maka pencapaian di Triwulan II tahun 2025 sudah mencapai sekitar 131,57% dari target yang ditetapkan.

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 42. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2024 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100	100	100

Capaian PPN Tanjungpandan dan PPN Sungailiat sama-sama mendapatkan nilai 100% sehingga persentase capaian pada masing-masing pelabuhan sebesar 100%.

g. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tercapainya target di Triwulan II tahun 2025 tidak lepas dari peran Pejabat PBJ dan tim teknis perencanaan yang melaksanakan proses PBJ sesuai dengan regulasi dan SOP yang berlaku.

h. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai adalah tersedianya dokumen Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

IKU 15. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini merupakan indikator yang menggambarkan persentase pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang telah dilaksanakan dengan ketentuan yang berlaku. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan ini diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) (bobot 12,5%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST (bobot 25%);
3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal yang di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
5. Penyusunan/Penyampaian Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%)

Target tingkat kepatuhan pengelolaan BMN kerja Perikanan Nusantara Tanjungpandan adalah 81 dengan periode pengukuran adalah tahunan. Sehingga pada Triwulan I ini belum dapat dilakukan pengukuran.

IKU 16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Indikator ini merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 13 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Berdasarkan Peraturan DJPB per-4/PB/2021 tentang petunjuk teknis penilaian IKPA belanja K/L Menggunakan PMK No.195/PMK 05 2018 tentang monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belanja K/L, dengan bobot penilaian sebagai berikut: 1) Penyerapan

Anggaran; 2) Data Kontrak; 3) Penyelesaian Tagihan; 4) Konfirmasi Capaian Output; 5) Pengelolaan UP dan TUP ; 6) Revisi DIPA; 7) Deviasi Hal.3 DIPA; 8) LPJ Bendahara; 9) Renkas; 10) Kesalahan SPM; 11) Retur SP2D; 12) Pagu Minus ; 13) Dispensasi.

Target indikator ini pada semester I tahun 2025 adalah sebesar 85 dengan dengan hasil pengukuran sebagai berikut:

a. Perbandingan Realisasi Semester I Tahun 2025 terhadap Target Semester I Tahun 2025

Tabel 43. Target dan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi SMT I Tahun 2025			(%) Capaian terhadap Target 2025
		Target SMT I	Realisasi	%	
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	92	85	96	112,94	104,35

b. Perbandingan Realisasi Semester I Tahun 2025 terhadap realisasi Semester I Tahun 2024

Adapun realisasi Semester I tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi Semester I tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi SMT I Tahun 2024	Realisasi SMT I Tahun 2025	Presentase Perbandingan (%)
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	97,54	96	98,42

Dibandingkan dengan capaian semester I tahun 2024, maka pada semester I tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 1,58%.

c. Perbandingan Realisasi Indikator Semester I Tahun 2025 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi Semester I tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 45. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian SMT I Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	96	92	104,35

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 46. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Semester I Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	96	99,23	96,74

Jika dibandingkan dengan Pelabuhan Perikanan Nusantara Sungailiat, capaian PPN Tanjungpandan mencapai 96,74%.

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Tercapainya target di triwulan II tahun 2024 tidak lepas dari peran PPK dan pengelola keuangan yang telah melaksanakan tugas dan fungsi dengan baik.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang pencapaian nilai adalah terlaksanakannya administrasi pengelolaan laporan keuangan serta pembayaran terkait pelaksanaan operasional kantor di PPN Tanjungpandan.

IKU 17. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektivitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Pengukuran indikator ini mengacu pada hasil perhitungan dari aplikasi MONEV KEMENKEU. Target indikator ini pada tahun 2025 adalah sebesar 71,5 dengan periode pelaporan adalah tahunan, sehingga pada Triwulan II ini belum dapat dilakukan pengukuran.

IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap dengan kategori penilaian sebagai berikut:

1. Unsur 1 : Persyaratan Layanan;
2. Unsur 2 : Kemudahan Prosedur;
3. Unsur 3 : Waktu Penyelesaian;
4. Unsur 4 : Kesesuaian Biaya;
5. Unsur 5 : Kesesuaian Produk;
6. Unsur 6 : Kecepatan Respon;
7. Unsur 7 : Kemudahan Fitur/Kemampuan Petugas;
8. Unsur 8 : Kualitas Isi/Sarana; dan

9. Unsur 9 : Layanan Konsultasi.

Sembilan unsur diatas dilakukan penilaian oleh pengguna jasa melalui aplikasi SISUSAN KKP yang kemudian hasil perhitungannya diperoleh secara otomatis pada setiap triwulan. Adapun hasil pengukuran kinerja pada indikator ini didapatkan capaian sebagai berikut:

a. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Triwulan II Tahun 2025

Realisasi indikator nilai survei kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada Triwulan II tahun 2025 adalah sebesar 96,97 dari target 88,5 sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 47. Target dan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Target 2025	Realisasi TW II Tahun 2025			(%) Capaian terhadap Target 2025
		Target TW II	Realisasi	%	
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88,5	88,5	96,97	109,57	109,57

b. Perbandingan Realisasi Triwulan II Tahun 2025 terhadap realisasi Triwulan II Tahun 2024

Adapun realisasi Triwulan II tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 48. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025

Indikator Kinerja	Realisasi TW II Tahun 2024	Realisasi TW II Tahun 2025	Presentase Perbandingan (%)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	93,32	96,97	103,91

c. Perbandingan Realisasi Indikator Triwulan II Tahun 2025 terhadap Target Indikator Tahun Menengah

Adapun realisasi Triwulan II tahun 2025 jika dibandingkan dengan target indikator tahun menengah adalah sebagai berikut:

Tabel 49. Perbandingan Realisasi Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 dengan Target Menengah dalam Renstra

Indikator Kinerja	Capaian TW II Tahun 2025	Target Menengah dalam Renstra (2025)	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	96,97	88,5	109,57

d. Perbandingan dengan Standar Nasional

Perbandingan realisasi capaian realisasi nilai survei kepuasan masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan dengan PPN Sungailiat tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel 50. Perbandingan Realisasi Indikator Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025 dengan PPN Sungailiat

Indikator Kinerja	Capaian PPN Tanjungpandan	Capaian PPN Sungailiat	Persentase Perbandingan (%)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	96,97	94,63	102,47

e. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan

Keberhasilan capaian ini dikarenakan penyelenggaraan pelayanan publik di PPN Tanjungpandan dilaksanakan sesuai sesuai Standar Pelayanan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan, sehingga tingkat kepuasan pengguna jasa dapat dijaga dan ditingkatkan. Serta terjalinnya sinergitas yang baik antara PPN Tanjungpandan sebagai penyelenggara pelayanan publik dan *stakeholder* melalui kegiatan operasional pelabuhan maupun kegiatan lainnya.

f. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Kinerja

Kegiatan yang menunjang IKU ini adalah tersedianya dokumen pelaksanaan tindak lanjut hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) serta dilaksanakan pengisian kuesioner oleh pengguna jasa selaku responden dengan melakukan pendampingan pada responden yang memiliki keterbatasan sumber daya dalam pengisian kuesioner tersebut.

3.2 REALISASI ANGGARAN

Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada tahun 2025 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp10.058.352.000,- sesuai dengan DIPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan nomor: SP DIPA-032.03.2.239221/2025 alokasi anggaran tersebut untuk 3 kegiatan berikut:

1. Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
2. Pengelolaan Sumber Daya Ikan; dan
3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Realisasi anggaran pada Triwulan II tahun 2025 adalah sebesar Rp4.410.238.173,- atau sebesar 43,85% dari pagu sebesar Rp10.058.352.000.

Tabel 51. Realisasi Penyerapan Anggaran untuk Pelaksanaan Kegiatan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025

No.	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi Anggaran TW II Tahun 2025(Rp)	Persentase Realisasi Anggaran (%)
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	717.985.000	88.660.870	12,35
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	10.225.000	0	0
3.	Dukungan Manajemen Internal LingkupDitjen Perikanan Tangkap	9.330.142.000	4.321.577.303	46,32
Total		Rp10.058.352.000	Rp4.410.238.173	43,85

3.3 EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi sebuah unit kerja dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target tersebut. Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22 Tahun 2021 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana dan anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka dilakukan pengukuran efisiensi kinerja terhadap masing-masing sasaran strategis yang perhitungannya menggunakan perbandingan target realisasi output, alokasi anggaran, realisasi kegiatan. Efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan pada masing-masing sasaran strategis yang tertuang pada laporan kinerja akhir tahun.

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput kedalam Sistem Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) Ditjen Perikanan Tangkap Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan sebesar 107,24 sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel 52. Hasil Pengukuran Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Triwulan II Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW II	REALISASI TW II	%
1	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp Juta)	813,87	721,94	88,7
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	1.515,56	1.537,04	101,42
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab	4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	87	94,83	109
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,1	86,58	120
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	715	1.095	120

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW II	REALISASI TW II	%
	Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26	0,58	120
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	85	100	117,65
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	82	84,71	103,3
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	76	100	120
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	85	96	112,94
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88,5	96,97	109,57

Dari hasil pengukuran kinerja Dirjen Perikanan Tangkap dan UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan pada Triwulan II tahun 2025 melalui pencapaian target indikator kinerja yang diinput ke dalam Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja Kementerian Kelautan dan Perikanan KINERJAKU, diperoleh nilai target yang mencapai angka 100% atau di atasnya yaitu:

- IKU 2. Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 7. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 8. Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;
- IKU 9. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan;
- IKU 11. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 13. Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 14. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan;
- IKU 16. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan; dan
- IKU 18. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

Selain itu, berikut merupakan indikator kinerja yang tidak tercapai 100% dari target triwulan II:

- IKU 1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan.

4.2 SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan pencapaian indikator kinerja sebagaimana pada Bab 3, indikator kinerja Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan hanya tercapai 88,7% dari target yang telah ditetapkan pada triwulan II. Oleh karena itu, sebagai langkah akselesari untuk capaian triwulan III dan IV, direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Katimja TKPU membuat surat penawaran kepada pengguna jasa terkait penggunaan sewa kendaraan (truk) dan alat berat;
2. Pemasangan stop keran induk untuk mengontrol jam penggunaan pelayanan PDAM; dan

3. Katimja TKPU membuat laporan kerusakan mesin pabrik es dan permohonan biaya pemeliharaan atau pengadaan baru ke Direktorat Kepelabuhanan Perikanan atau Seditjen Perikanan Tangkap.

4.3 TINDAK LANJUT ATAS SARAN LKJ TRIWULAN I TAHUN 2025

Menindaklanjuti saran pada Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025, Kepala Pelabuhan telah melakukan monitoring capaian kinerja secara berkala melalui rapat evaluasi capaian kinerja PPN Tanjungpandan triwulan II tahun 2025 dan penilaian *reward and punishment* pegawai semester I tahun 2025 yang dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Juli 2025.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAM: www.kkp.go.id SUREL: dipt@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Arif Usman**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Lotharia Latif**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

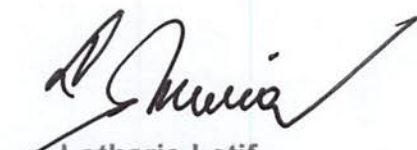
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 24 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap



Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan



Arif Usman

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Nilai PNBPN Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1.	Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp. Juta)	1.849,72
2.	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	2.	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	3.297,96
3.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3.	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	100
		4.	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	87
		5.	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	27,21
		6.	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	80
		7.	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,10
4.	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8.	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	735
		9.	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
5.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	10.	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	75,5
		11.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	85
		12.	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88
		13.	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	87
		14.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	76
		15.	Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	81

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
		16.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	92
		17.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	71,5
		18.	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	88,5

Data Anggaran:

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	717.985.000
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	10.225.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	9.330.142.000
Total Anggaran PPN Tanjungpandan Tahun 2025		10.058.352.000

Jakarta, 24 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap


Lotharia Latif

Pihak Pertama
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara
Tanjungpandan


Arif Usman

NOTULA
RAPAT PENYUSUNAN TARGET INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
PPN TANJUNGPANDAN TAHUN 2025

A. Dasar

Surat Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Nomor B.1263/PPNTP/TU.330/VII/2025 tanggal 15 Juli 2025 tentang Undangan Rapat evaluasi capaian kinerja PPN Tanjungpandan triwulan II tahun 2025 dan penilaian *reward and punishment* pegawai semester I tahun 2025.

B. Waktu dan tempat pelaksanaan

Hari, tanggal : Rabu, 16 Juli 2025

Waktu : 14.15 WIB s.d. selesai

Tempat : Ruang Rapat *Outdoor* PPN Tanjungpandan

C. Agenda

1. Evaluasi capaian kinerja PPN Tanjungpandan triwulan II tahun 2025
2. Penilaian *reward and punishment* pegawai semester I tahun 2025

D. Peserta

Terlampir

E. Kesimpulan

1. Nilai Kinerja Organisasi PPN Tanjungpandan triwulan II tahun 2025 senilai 107,24% dengan predikat BAIK.
2. Nilai sebagaimana disebutkan pada poin 1 terdiri dari 11 Indikator Kinerja Utama yang dilakukan pengukuran dengan hasil sebagai berikut:

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW II	REALISASI TW II	%
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp Juta)	813,87	721,94	88,7
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	1.515,56	1.537,04	101,42
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	4	Tingkat Kinerja Pelabuhan	87	94,83	109

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW II	REALISASI TW II	%
	Nusantara Tanjungpandan yang Optimal dan Bertanggung Jawab		Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)			
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	30,1	86,58	120
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	715	1.095	120
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26	0,58	120
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	85	100	117,65
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	82	84,71	103,3
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	76	100	120

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET TW II	REALISASI TW II	%
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	85	96	112,94
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	88,5	96,97	109,57

3. Terdapat 1 IKU yang tidak tercapai di triwulan II, yaitu Penerimaan PNPB Non SDA di PPN Tanjungpandan dengan persentase capaian 88,7%. Sebagai upaya dalam perbaikan dan peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya, Kepala PPN Tanjungpandan merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:
- Katimja TKPU membuat surat penawaran kepada pengguna jasa terkait penggunaan sewa kendaraan (truk) dan alat berat.
 - Pemasangan stop keran induk untuk mengontrol jam penggunaan pelayanan PDAM.
 - Katimja TKPU membuat laporan kerusakan mesin pabrik es dan permohonan biaya pemeliharaan atau pengadaan baru ke Direktorat Kepelabuhanan Perikanan atauSesditjen Perikanan Tangkap.
4. Selain hal tersebut di atas, sebagai langkah antisipatif dalam pencapaian IKU Indeks Profesionalitas ASN tahun 2025, Ketua Tim Kerja Dukungan Manajerial agar melakukan identifikasi terhadap pegawai yang capaian IP ASN nya masih rendah atau sedang agar segera mengikuti diklat/bimtek/seminar secara daring untuk meningkatkan capaiannya.

5. Berdasarkan penilaian kinerja dan implementasi *core value* BerAKHLAK. Berikut adalah hasil penilaian *reward and punishment* pegawai PPN Tanjungpandan semester I tahun 2025:

No.	Predikat	Nama
1	ASN berkinerja terbaik	Yovan Aspirandi, S.St.Pi.,M.Pi
2	Non-ASN berkinerja terbaik	Rendi

6. Berdasarkan hasil penilaian kinerja dan rekapitulasi presensi pegawai, pada semester I tahun 2025 tidak terdapat pegawai yang perlu diberikan hukuman disiplin.

Tanjungpandan, 16 Juli 2025

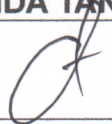
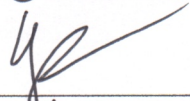
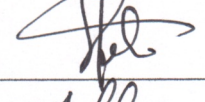
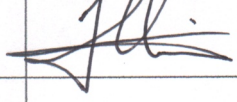
Notulen



Ditandatangani
Secara Elektronik

Erpan Ependi

DAFTAR HADIR
RAPAT EVALUASI CAPAIAN KINERJA PPN TANJUNGPANDAN
TRIWULAN II TAHUN 2025 DAN PENILAIAN REWARD AND PUNISHMENT
PEGAWAI PPN TANJUNGPANDAN SEMESTER I TAHUN 2025

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	DARYA	OP	
2	KUKUKUP	TKPU	
3	Yovan Aspirandi	Kahmas syb	
4	TITO	TU	
5	Erpan Ependi	Subtim W	
6	Nila Septiana Wahyuni	Subtim V	
7	Arif Usman	Kabkub	
8			
9			
10			

Tanjungpandan, 16 Juli 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan,



Arif Usman

DOKUMENTASI



EVALUASI RENCANA AKSI
ATAS PERJANJIAN KINERJA PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA TANJUNGPANDAN
TRIWULAN II TAHUN 2025

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Unit PJ	KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN s.d. TW II	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	TARGET KEGIATAN BERKALA												REALISASI KEGIATAN BERKALA												TINDAK LANJUT	PERMASALAHAN	REKOMENDASI	
									Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des				
1	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	1. Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Rp, Juta)	Tim Kerja TKPU	RO Pelaksanaan tata kelola dan operasional pengusahaan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.054)	278.523.000	61.018.126	2	Lembaga																											1. Adanya penurunan jumlah penggunaan sewa kendaraan (truk) 2. Adanya peralihan penggunaan air bersih oleh pengguna jasa dari pelabuhan ke PDAM 3. Pabrik es tidak dapat beroperasi dikarenakan adanya kerusakan, dan efisiensi penghematan biaya listrik	1. Katimja TKPU membuat surat penawaran kepada pengguna jasa terkait penggunaan sewa kendaraan (truk) dan alat berat 2. Pemasangan stop keran induk untuk mengontrol jam penggunaan pelayanan PDAM 3. Katimja TKPU membuat laporan kerusakan mesin pabrik es dan permohonan biaya pemeliharaan atau pengadaan baru ke Direktorat Kepelabuhanan Perikanan atau Sesditjen Perikanan Tangkap
				SUB KOMPONEN A. Pelayanan Pengusahaan pelabuhan perikanan	49.537.000	720.000	12	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6										
				SUB KOMPONEN B. Operasional Pelayanan PNPB	174.736.000	60.298.126	12	Laporan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6										
				SUB KOMPONEN D. Re-Sertifikasi ISO 37001-2016 (Manajemen Anti Penyuapan)	54.250.000	0	1	Kegiatan							1																					
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan Meningkat	2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Ton)	Timja Operasional Pelabuhan	RO Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.057)	126.300.000	0	2	Lembaga																												
				SUB KOMPONEN A. Pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan	63.420.000	0	12	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6										
				SUB KOMPONEN B. Monitoring Pelaksanaan Penerbitan SPP PNPB Pasca Produksi	62.880.000	0	4	Kegiatan				1	2		3	4																				
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Berdaya Saing	4. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	Timja Operasional Pelabuhan	RO Pelaksanaan tata kelola dan operasional cara penanganan ikan yang baik (CPIB) dan Inspeksi Pembongkaran ikan di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.053)	47.505.000	9.270.000	2	Lembaga																												
				SUB KOMPONEN A. Audit Internal pelaksanaan Sertifikasi Cara Penanganan Ikan Yang Baik (CPIB) di Pelabuhan Perikanan	32.095.000	275.000	1	Kegiatan								1																				
				SUB KOMPONEN B. Operasional Inspeksi Pengendalian Mutu	15.410.000	8.995.000	12	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6										
		5. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	Timja Kesyahbandaran	RO Pelaksanaan Tata kelola dan Operasional kesyahbandaran di pelabuhan perikanan (2338.BGA.002.051)	138.078.000	8.812.500	2	Lembaga																												
				SUB KOMPONEN A. Tata Kelola dan Operasional Kesyahbandaran	134.268.000	8.812.500	12	Laporan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6										
				SUB KOMPONEN C. Koordinasi Lintas Sektor di PPN Tanjungpandan	3.810.000	-	1	Kegiatan							1																					
				RO Pelaksanaan Tata Kelola dan Operasional Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.052)	22.000.000	1.186.640	2	Lembaga																												
				SUB KOMPONEN A. Pengelolaan dan Operasional Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) di Pelabuhan Perikanan	22.000.000	1.186.640	1	Kegiatan								1																				
				RO Pengumpulan dan Verifikasi Data Log Book penangkapan Ikan (2341.QKB.001.051)	10.225.000	0	100	Laporan																												

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Unit PJ	KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN s.d. TW II	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	TARGET KEGIATAN BERKALA												REALISASI KEGIATAN BERKALA												TINDAK LANJUT	PERMASALAHAN	REKOMENDASI			
									Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des						
				SUB KOMPONEN A. Pengumpulan dan Verifikasi Data Log Book penangkapan Ikan	10.225.000		0	100	Laporan		10	20	30	40	50	60	70	80	90	100																		
4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan yang Optimal	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	Tim Kerja TKPU	RO Pelaksanaan tata kelola dan operasional K5 di Pelabuhan Perikanan (2338.BGA.002.055)	105.579.000	8.373.604		2	Lembaga																												
		7	Persentase Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	Tim Kerja TKPU	SUB KOMPONEN A. Pelaksanaan K5 di Pelabuhan Perikanan	57.379.000	8.373.604	12	Kegiatan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6											
					SUB KOMPONEN B. Penanganan Sampah Laut (PSL) dan limbah di kawasan pelabuhan perikanan	48.200.000	0	4	Kegiatan		1			2			3		4																			
7	Tata Kelola Pemerintah yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	Timja Dukungan Manajerial	RO Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Lingkungan KKP (2342.EBA.960.053)	15.000.000	-	1	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit																													
					SUB KOMPONEN A. Layanan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	15.000.000	-	1	Dokumen					1																								
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	Timja Dukungan Manajerial	RO Layanan Pemantauan dan Evaluasi (2342.EBD.953.052)	35.000.000	748.700	1	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit																													
					SUB KOMPONEN A. Pelaksanaan Monitoring, evaluasi dan pelaporan program pengelolaan perikanan tangkap	35.000.000	748.700	12	laporan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6											
		12	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	Timja Dukungan Manajerial	RO Penyelenggaraan, pengolahan dan validasi data statistik lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (2342.EBA.963.052)	16.000.000	-	1	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit																													
					SUB KOMPONEN A. Layanan Data Statistik Kelautan dan Perikanan	16.000.000	-	1	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit													1																
		13	IP ASN Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Indeks)	Timja Dukungan Manajerial	RO Layanan Manajemen SDM (2342.EBC.954.051)	38.000.000	0	1	Orang, Layanan, Rekomendasi																													
					SUB KOMPONEN A. Monitoring dan evaluasi Kinerja dan Penerapan Disiplin Pegawai	17.000.000	0	12	Laporan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12																	
					SUB KOMPONEN B. Penguatan Integritas dan Substansi Teknis Bagi PNS Pengangkatan Tahun 2023	15.000.000	0	1	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit												1																	
					SUB KOMPONEN C. Alokasi Automatic Adjustment	6.000.000	0																															
					RO Layanan Perkantoran (2342.EBA.994.001)	4.472.899.000	3.356.871.928	1	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit																													
					SUB KOMPONEN A. Pembayaran Gaji dan Tunjangan	4.472.899.000	3.356.871.928	1	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit													1																
					RO Operasional dan Pemeliharaan Kantor (2342.EBA.994.002)	3.611.726.000	870.521.840	1	Tahun																													

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Unit PJ	KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI ANGGARAN s.d. TW II	TARGET KEGIATAN	SATUAN TARGET KEGIATAN	TARGET KEGIATAN BERKALA												REALISASI KEGIATAN BERKALA												TINDAK LANJUT	PERMASALAHAN	REKOMENDASI
									Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des			
				SUB KOMPONEN A. Kebutuhan sehari-hari perkantoran	260.368.000	247.420.342	1	Tahun											1																
				SUB KOMPONEN B. langganan daya dan jasa	1.465.984.000	434.234.501	1	Tahun													1														
				SUB KOMPONEN C. Pemeliharaan Kantor	1.550.882.000	134.975.697	1	Tahun														1													
				SUB KOMPONEN D. Pembayaran terkait pelaksanaan operasional kantor	334.492.000	53.891.300	12	Laporan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6									
	14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Persen)	Timja Dukungan Manajerial	RO Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (2342.CAN.955.051)	582.130.000	0	1	Unit																											
				SUB KOMPONEN A. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Informasi	582.130.000	0	1	Unit													1														
				RO Pengadaan sarana perkantoran (2342.EBB.951.051) (Automatic Adjustment)	100.427.000	91.186.500	1	Unit, M2, Paket																											
				SUB KOMPONEN A. Layanan Sarana Internal	100.427.000	91.186.500	1	Unit													1		1												
				RO Layanan Prasarana Internal (2342.EBB.971.051) (Automatic Adjustment)	280.000.000	0	1	Unit, M2, Paket																											
				SUB KOMPONEN A. Pengadaan dan Rehabilitasi prasarana perkantoran	280.000.000	0	1	Unit													1														
	16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	Timja Dukungan Manajerial	RO Pengendalian internal pelaporan keuangan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (2342.EBD.955.052)	120.960.000	1.779.775	1	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi																											
				SUB KOMPONEN A. Administrasi Pengelolaan Laporan Keuangan	120.960.000	1.779.775	1	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi													1														
	17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Tanjungpandan (Nilai)	Timja Dukungan Manajerial	RO Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Ditjen Perikanan Tangkap (2342.EBD.952.052)	58.000.000	468.560	1	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi																											
				SUB KOMPONEN A. Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit	58.000.000	468.560	12	Dokumen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6									

Tanjung Pandan, 17 Juli 2025
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Tanjungpandan,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Arif Usman, S.Pi, M.Si
NIP. 19790226 200312 1 001